

LAPORAN KEUANGAN.

Total aset PT. BPR Kosanda pada posisi 31-12-2024 sebesar Rp.5.373.429.056,- kurang dari Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar).

Sesuai ketentuan POJK Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR Dan BPR Syariah, pasal 29 ayat 2, menyebutkan bahwa bagi BPR dan BPR Syariah yang mempunyai total aset kurang dari Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar), Laporan Keuangan Tahunan yang disampaikan dalam Laporan Tahunan berupa Laporan Keuangan Tahunan yang wajib minimal telah dipertanggung jawabkan oleh Direksi dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Dengan berpedoman ketentuan tersebut di atas, maka Laporan Keuangan Tahunan yang disampaikan dalam Laporan Tahunan PT. BPR Kosanda pada posisi 31-12-2024 adalah belum audited akan tetapi telah dipertanggung jawabkan oleh Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT. BPR Kosanda tanggal 22-04-2025, yang telah diterima dan disetujui dalam rapat.

Oleh karena tidak diaudit oleh Akuntan Publik, maka tidak terdapat **LAPORAN AKUNTAN PUBLIK** dan **OPINI AKUNTAN PUBLIK**.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. BPR KOSANDA
TAHUN 2024

(Dalam Rupiah)

No.	Pos - Pos Keuangan	Posisi Tanggal 31-Des-2024	Posisi Tanggal 31-Des-2023
A.	<u>A S E T</u>		
1	Kas dalam Rupiah	60.271.700	59.370.000
2	Kas dalam Valuta Asing	-	-
3	Surat Berharga	-	-
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-/-	-
5	Penempatan pada Bank Lain	5.128.801.310	6.210.659.546
6	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-/-	-
	Jumlah Penempatan pada Bank Lain Bersih	5.113.157.303	6.210.659.546
7	Kredit yang Diberikan		
	a. Kepada BPR	-	-
	b. Kepada Bank Umum	-	-
	c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-
	d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	-	-
8	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-/-	-
	Jumlah Kredit yang Diberikan	-	-
9	Penyertaan Modal	-	-
10	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-/-	-
	Jumlah Penyertaan Modal Bersih	-	-
11	Agunan yang Diambil Alih (AYDA)	-	-
12	Properti Terbengkalai	-	-
13	Aset Tetap dan Inventaris		
	a. Tanah dan Bangunan	-	-
	b. Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	-/-	-
	c. Inventaris	548.470.500	580.240.500
	d. Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	-/-	-
		(548.470.432)	(579.850.272)
14	Aset Tidak Berwujud	45.000.000	45.000.000
15	Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Niai	-/-	-
		(44.999.999)	(44.999.999)
16	Aset Lainnya	199.999.984	-
	TOTAL ASET	5.373.429.056	6.270.419.775
B.	<u>LIABILITAS</u>		
1	Liabilitas Segera	3.341.800	9.645.981
2	Simpanan		
	a. Tabungan	1.357.324	1.340.026
	b. Deposito	-	-
3	Simpanan dari Bank Lain	-	-
4	Pinjaman yang Diterima	-	-
5	Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-
6	Liabilitas Lainnya	-	273.722.340
	TOTAL LIABILITAS	4.699.124	284.708.347
C.	<u>EKUITAS</u>		
1	Modal Disetor		
	a. Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
	b. Modal yang belum Disetor	-/-	-
		(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
2	Tambahan Modal Disetor		
	a. Agio (Disagio)	-	-
	b. Modal Sumbangan	-	-
	c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-
	d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	-
3	Ekuitas Lain		

(Dalam Rupiah)

No.	Pos - Pos Keuangan	Posisi Tanggal 31-Des-2024	Posisi Tanggal 31-Des-2023
4	b. Keuantungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
	c. Lainnya	-	-
	d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		-
	Cadangan		
5	a. Cadangan Umum	1.000.000.000	1.000.000.000
	b. Cadangan Tujuan	-	-
	Laba (Rugi)		
	a. Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	(45.355.984)	(1.837.820.883)
	b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(585.914.084)	1.823.532.311
	TOTAL EKUITAS	5.368.729.932	5.985.711.428
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.373.429.056	6.270.419.775
		-	-

LAPORAN LABA RUGI
PT. BPR KOSANDA
TAHUN 2024

(Dalam Rupiah)

No.	Nama Rekening	Posisi Tanggal 31-Des-2024	Posisi Tanggal 31-Des-2023
A.	PENDAPATAN OPERASIONAL		
1	Pendapatan Bunga		
	a. Bunga Kontraktual	2.813.814	1.600.089.289
	b. Provisi Kredit	-	13.634.190
	c. Biaya Transaksi	-	-
	Jumlah Pendapatan Bunga	2.813.814	1.613.723.479
2	Pendapatan Lainnya	732.229.299	6.635.438.191
	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	735.043.113	8.249.161.670
B.	BEBAN OPERASIONAL		
1	Beban Bunga		
	a. Beban Bunga Kontraktual	47.298	175.413.888
	b. Biaya Transaksi	-	4.361.190
2	Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
3	Beban Kerugian Penurunan Nilai	17.059.981	2.405.573.484
2	Beban Pemasaran	-	-
3	Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
4	Beban Administrasi dan Umum	1.248.444.012	3.328.178.939
5	Beban Lainnya	56.880.904	72.279.484
	JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	1.322.432.195	5.985.806.985
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	(587.389.082)	2.263.354.685
C.	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1	Pendapatan Non Operasional	6.499.998	-
2	Beban Non Operasional		
	a. Kerugian Penjualan/Kehilangan	-	96.000.034
	b. Lain-lain	5.025.000	5.100.000
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	1.474.998	(101.100.034)
D.	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	(585.914.084)	2.162.254.651
E.	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	-	338.722.340
F.	PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUNGAN	-	-
G.	JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(585.914.084)	1.823.532.311
H.	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1	Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
	b. Lainnya	-	-
	c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
2	Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
	b. Lainnya	-	-
	c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
I.	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
J.	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(585.914.084)	1.823.532.311

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. BPR KOSANDA
TAHUN 2024

(Dalam Rupiah)

No.	Nama Rekening	Posisi Tanggal 31-Des-2024	Posisi Tanggal 31-Des-2023
A	TAGIHAN KOMITMEN		
1	Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang belum ditarik	-	-
2	Tagihan Komitmen lainnya	-	-
B	KEWAJIBAN KOMITMEN		
1	Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang belum ditarik	-	-
2	Penerusan Kredit	-	-
3	Kewajiban Komitmen lainnya	-	-
C	TAGIHAN KONTINJENSI		
1	Pendapatan bunga dalam Penyelesaian		
	a. Bunga Penempatan pada bank lain	-	-
	b. Bunga Kredit yang diberikan	-	-
2	Aset Produktif yang dihapus buku		
	a. Kredit yang Diberikan	1.825.969.142	2.123.419.142
	b. Penempatan pada Bank Lain	250.000.000	250.000.000
	c. Pendapatan bunga Kredit yang dihapusbuku	105.548.077	105.548.077
	d. Pendapatan bunga Penempatan pd. Bank Lain	9.996.576	9.997.576
3	Agunan dalam proses penyelesaian Kredit	-	176.000.000
4	Tagihan Kontinjensi lainnya	-	-
D	KEWAJIBAN KONTINJENSI	-	-
E	REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	-	-

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT. BPR KOSANDA
TAHUN 2024

(Dalam Rupiah)

No.	Nama Rekening	Posisi Tanggal 31-Des-2024	Posisi Tanggal 31-Des-2023
A.	MODAL DISETOR		
	a. Modal Disetor Awal Periode	5.000.000.000	5.000.000.000
	b. Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-
	c. Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	-
	JUMLAH MODAL DISETOR	5.000.000.000	5.000.000.000
B.	CADANGAN DAN SALDO LABA (RUGI)		
	a. Cadangan Umum	1.000.000.000	1.000.000.000
	b. Cadangan Tujuan	-	-
	c. Laba (Rugi) Tahun-tahun lalu	(45.355.984)	(1.837.820.883)
	Pembagian Deviden	-	-
	Perbedaan Waktu - Penyusutan Aset Tetap	-	-
	d. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(585.914.084)	1.823.532.311
	JUMLAH CADANGAN DAN SALDO LABA	368.729.932	985.711.428
C.	JUMLAH EKUITAS	5.368.729.932	5.985.711.428

LAPORAN ARUS KAS
PT. BPR KOSANDA
TAHUN 2024

Pos	Posisi Tanggal 31-Des-2024	Posisi Tanggal 31-Des-2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	2.813.814	1.600.089.289
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	-	13.634.190
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	297.450.000	10.000.000
Pendapatan operasional lainnya	434.779.299	6.625.438.191
Pembayaran beban bunga	(47.298)	(179.775.078)
Beban gaji dan tunjangan	(854.341.266)	(2.239.710.518)
Beban umum dan administrasi	(411.162.727)	(3.494.041.905)
Beban operasional lainnya	(56.880.904)	(72.279.484)
Pendapatan non operasional lainnya	6.499.998	-
Beban non operasional lainnya	(5.025.000)	(101.100.034)
Pembayaran pajak penghasilan	-	(338.722.340)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-	(5.735.841.243)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	1.097.502.243	(4.257.680.362)
Kredit yang diberikan	-	23.944.858.433
Agunan yang diambil alih	-	1.176.000.000
Aset lain-lain	(199.999.984)	953.645.088
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-	-
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(5.211.435)	(5.825.306)
Tabungan	17.298	(655.194.982)
Deposito	-	(14.913.938.125)
Simpanan dari bank lain	-	(1.750.000.000)
Pinjaman yang diterima	-	(739.552.571)
Liabilitas imbalan kerja	-	(4.252.910)
Liabilitas lain-lain	(273.722.340)	(120.358.053)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-	273.722.340
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	32.671.698	(10.885.380)
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(31.769.998)	(83.119.720)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
Pembelian/penjualan Surat Berharga	-	-
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	-	-
Penyesuaian lainnya	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(31.769.998)	(83.119.720)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	-	-
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	-	-
Pembayaran dividen	-	-
Penyesuaian lainnya	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-	-
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	901.700	(94.005.100)
Kas dan setara Kas awal periode	59.370.000	153.375.100
Kas dan setara Kas akhir periode	60.271.700	59.370.000

PENGUNGKAPAN (*DISCLOSURE*) INFORMASI LAINNYA

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan BPR Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku bagi BPR dan PA BPR.

Laporan Keuangan PT. BPR KOSANDA Tahun 2024 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku bagi BPR dan berdasarkan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan.

Aset dicatat sebesar kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan.

Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.

Penghasilan dan Beban dalam Laporan Keuangan merupakan akibat langsung dari pengakuan Aset dan Kewajiban.

Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA-BPR). Laporan Keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*historical cost*).

Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Laporan Keuangan disusun dengan menggunakan Metode Akrua kecuali Laporan Arus Kas, dimana Laporan Arus Kas disajikan dengan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan Arus Kas dalam Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan.

Periode Akuntansi adalah menurut tahun takwim atau tahun kalender, yaitu dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan, dan Laporan keuangan disajikan dalam Satuan Mata Uang Rupiah.

c. Kebijakan Akuntansi

1. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi Kas, Giro pada bank lain, Penempatan pada bank lain, Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. Penempatan Pada Bank Lain (PBL)

Penempatan Pada Bank Lain dinyatakan sebesar Saldo Penempatan pada bank lain yang terdiri dari Giro, Tabungan, dan Deposito dikurangi Penyisihan Penghapusan Kerugian Aset (PPKA) atas penempatan pada bank lain.

Besarnya PPKA Penempatan Pada Bank lain (PBL) ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

3. Kredit Yang Diberikan (KYD)

Kredit yang Diberikan dinyatakan sebesar saldo Nilai Realisasi Kredit yang Diberikan dikurangi dengan saldo Provisi yang belum diamortisasikan ditambah Biaya Transaksi dan dikurangi dengan PPKA atas Kredit yang diberikan.

Besarnya PPKA atas Kredit yang Diberikan berdasarkan penelaahan terhadap kolektabilitas masing-masing saldo Kredit yang diberikan akhir tahun.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non performing tidak diperhitungkan pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan akan diakui sebagai pendapatan bunga pada saat diterima.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi, dan penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya penerimaan kredit telah dihapusuku.

4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang tercatat dalam neraca hanya berasal dari penyajian kredit yang diberikan.

Pada saat pengakuan awal AYDA sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan.

Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar AYDA setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai di Laporan Laba Rugi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari AYDA diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan AYDA dan diakui sebagai Pendapatan atau Beban Non Operasional dalam Laporan Laba Rugi.

5. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris dinyatakan sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dan inventaris dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, dengan prosentase sebagai berikut :

Jenis Aset	Umur Ekonomis	Prosentase / Tahun
Gedung/bangunan	20 tahun	5,00%
Inventaris Kantor :		
Golongan I	4 tahun	25,00%
Golongan II	8 tahun	12,50%
Kendaraan Bermotor :		
Golongan I	4 tahun	25,00%
Golongan II	8 tahun	12,50%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pengeluaran.

Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi).

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan

6. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud berupa aset non moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang / jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan, diantaranya berupa perangkat lunak komputer (**software**) dan dinilai berdasarkan harga perolehannya (**at cost**).

Jangka waktu amortisasi aset tidak berwujud ditetapkan dan dihitung berdasarkan metode garis lurus (**Straight line method**) selama 4 (empat) tahun dengan tarif sebesar 25,00% per tahun.

7. Pengakuan Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga meliputi Pendapatan Bunga Kontraktual, Amortisasi Provisi, Diskonto, dan Biaya Transaksi yang terkait dengan aset produktif yang digolongkan sebagai performing diakui secara akrual. Sedangkan pendapatan bunga atas kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

8. Pengakuan Beban Bunga

Beban Bunga merupakan beban yang dikeluarkan dan dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dalam laporan Laba Rugi.

9. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan diterapkan dengan metode hutang pajak, dimana kewajiban pajak penghasilan dihitung berdasarkan laba tahun berjalan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada laporan keuangan tahun berjalan.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN.

a. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa (Pihak Terkait).

Selama tahun 2024 tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa atau pihak terkait.

b. Perubahan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan

Tidak terdapat perubahan estimasi akuntansi, kebijakan akuntansi, dan kesalahan di Laporan Keuangan tahun 2024, sehingga tidak diperlukan pengungkapan-pengungkapan tambahan.

c. Komitmen dan Kontinjensi

Tidak terdapat komitmen pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait yang menimbulkan komitmen penggunaan dana dimasa yang akan datang, dan tidak terdapat pengungkapan kontinjensi berupa perkara atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan pengeluaran biaya pada masa yang akan datang.

Tidak terdapat kemungkinan kewajiban pajak tambahan yang meliputi jenis ketetapan pajak, jenis pajak, tahun pajak, jumlah pokok pajak, dan denda.

d. Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Bagi BPR dan PA BPR

Laporan Keuangan PT. BPR KOSANDA tahun 2024 disusun dengan berdasar Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku.

e. Informasi Penting lain.

Menunjuk Risalah Rapat Rahasia Nomor RRR-2/KO.1412/2024 tanggal 10 Januari 2024 yang diselenggarakan oleh PT. BPR Kosanda bersama Deputy Direktur Pengawasan LJK 2 Kantor Wilayah OJK Jawa Timur, tanggal 10 Januari 2024, agenda rapat Penetapan PT. BPR Kosanda dikeluarkan dari Status Pengawasan Bank Dalam Penyehatan menjadi Status Pengawasan Normal, menetapkan PT. BPR Kosanda Dalam Status Pembatasan kegiatan usaha yang mencakup larangan untuk melakukan penghimpunan dan penyaluran dana sampai dengan Bank telah diakuisisi oleh calon pemegang saham baru.